# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2010: 9) mengemukakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Nasution (dalam Sugiyono, 2014: 60) mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan data berupa kata-kata yang menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Sukmadinata, N.S (2012: 60) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sedangkan menurut Rahardjo (2012) mengemukakan penelitian kualitatif merupakan kebenaran yang alami sebagaimana diketahui penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematik, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dan juga hasil

dari penelitian kualitatif dapat diuraikan dengan berdasarkan kata-kata data yang telah diperoleh dalam penelitian.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah studi kasus *(case study).* Studi kasus termasuk ke dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan yang terfokus pada suatu kasus untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Mengenai desain penelitian studi kasus, Yin (2011: 29) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana tindakan untuk berangkat dari sini ke sana. "Disini" diartikan sebagai rangkaian pernyataan awal yang harus dijawab, dan "disana" merupakan serangkaian konklusi atas pernyataan-pernyataan tersebut.

Yin (2011: 19) mengemukakan Studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana mulitisumber bukti dapat dimanfaatkan. Sugiyono (2013: 14) mengemukakan bahwa studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualtitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Studi kasus terikat oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti melakukan pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan.

Studi kasus pada umumnya berupaya untuk menggambarkan perbedaan individual atau variasi "unik" dari suatu permasalahan. Suatu kasus dapat berupa orang, peristiwa, program, insiden kritis/unik atau suatu komunitas dengan berupaya menggambarkan unit dengan mendalam, detail, dalam konteks dan secara holistik.

Alasan menggunakan metode ini adalah karena peneliti akan meneliti secara mendalam mengenai kasus tanggung jawab belajar siswa. Dalam penelitian ini, penulis akan menelusuri apakah siswa telah menjalankan tanggung jawab belajarnya dengan baik melalui metode studi kasus dan wawancara kepada guru yang membimbingnya selama

belajar. Selain itu, penulis meneliti hal ini pada saat siswa sedang melaksanakan model pembelajaran *e-learning* di SDN Mekarsari I Sehingga metode studi kasus ini cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

## C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

   Pengumpulan data adalah tahap penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, dan dokumentasi.

   a. Observasi Partisipasif

      Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti dapat merasakan suka dukanya yang dikerjakan oleh sumber data karena dalam observasi ini, dilakukan secara langsung dalam suatu kejadian. Maka dengan observasi partisipan ini data yang akan diperoleh lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. DeWalt (2011: 12) mengemukakan pada prinsipnya, observasi partisipasi merupakan cara untuk memperoleh data dalam latar alamiah oleh peneliti yang mengamati dan atau turut terlibat pada aktivitas biasa maupun tidak biasa pada masyarakat atau kelompok yang diteliti.

   b. Wawancara Terstuktur

      Moleong (2010: 186) mengemukakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sugiyono (2015: 194) mengemukakan "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil". Pada saat observasi awal, peneliti melakukan wawancara kepada guru untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan-pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

c. Angket/Kuesioner

Sugiyono (2015: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternative jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh responden.

## D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif karena berupa catatan serta pemaknaan terhadap dokumen dan berupa keterangan-keterangan. Husaini (2009: 84) mengemukakan analisis data adalah kegiatan analisis mengkategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menafsirkan apa yang bermakna serta menyampaikan atau melaporkan. Untuk menganalisis data menurut Husaini (2009: 84) adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan.

   Sugiyono (2015: 249) mengemukakan reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti melakukan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner.

2. Penyajian Data

   Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan formasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Secara teknis, data yang telah dipilih kemudian diorganisir ke dalam matriks yang akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dari kegiatan wawancara terhadap informan sebagai penunjang data. Sugiyono (2015: 249) mengemukakan bahwa penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

   Pada tahap ini penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data yang ada dapat teruji kebenarannya. Sugiyono (2015: 252) mengemukakan "Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalam merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga

setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori".

## E. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2021

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini berlokasi di SDN Mekarsari I, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Peneliti mengambil lokasi tempat berdasarkan kasus yang ada di tempat penelitian dan pertimbangan serta survei terlebih dahulu ke sekolah dasar yang dituju. Data penelitian ini diambil ketika SD dalam masa pandemi covid-19.

## F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlakukan dalam rangka penelitian. Untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini, yang menjadi sumber penelitian adalah sebagai berikut :

1. Guru

   Guru merupakan sumber informasi yang utama karena dalam proses belajar mengajar di SDN Mekarsari I guru yang mengetahui jelas kegiatan siswa selama pembelajaran di sekolah berlangsung. Dalam penelitian ini mengambil data dari satu orang guru, yaitu guru kelas III.

2. Siswa

   Siswa merupakan sumber informasi dan sumber data yang akan diambil oleh peneliti terkait tanggung jawab belajar di sekolah. Dalam penelitian ini, mengambil sampel siswa kelas III yang berjumlah 36 siswa. Dalam mengambil sampel kelas III dikarenakan untuk mengetahui tanggung jawab belajar siswa kelas tersebut.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2014: 222) mengemukakan dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai orang yang meneliti sekaligus sebagai alat penelitian, disini peneliti harus bisa menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Penelitian kualitatif menggunakan alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Nugrahani, Hum (2014) mengemukakan instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam penjaringan data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Murni (2017) mengemukakan bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif adalah bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.

Bentuk instrumen penelitian dapat dilihat pada bagian lampiran, dengan pengumpulan data sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

   Lembar Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui tingkat tanggung jawab belajar siswa menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lembar catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses kegiatan berlangsung lalu merefleksikannya. Bogdan, Biklen (dalam Moleong, 2017 : 208-210) mengemukakan bahwa catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatatat data penelitian yang kredibel dengdata penelitian. Pedoman observasi berupa catatan lapangan terlampir.

Tabel. 3.1

Catatan Lapangan Observasi

| No. | Observasi terhadap kondisi sekolah | Indikator | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Peranan Tanggung Jawab Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran *E-learning* Kelas III SDN Mekarsari I | a. Proses Pembelajaran di kelas III<br>b. Sarana Prasarana<br>c. Lingkungan Sekolah<br>d. Tata Tertib Sekolah | |

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, untuk mengetahui secara mendalam mengenai profil sekolah, proses pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui tingkat tanggung jawab belajar siswa. Lembar wawancara yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lembar wawancara guru. Kisi-kisi pedoman wawancara dari ciri-ciri tanggung jawab belajar menurut Anton Adiwiyanto (2009:89) dalam Astuti (2010:27) yang telah dikemukakan pada bab 2. Pedoman wawancara yang digunakan terlampir.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

| No. | Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|---|---|---|---|
| 1. | Tanggung Jawab Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran *E-learning* Kelas III SDN Mekarsari I | a. Melakukan tugas rutin | 1. Apa saja tugas-tugas rutin yang siswa kerjakan selama proses pembelajaran *e-learning*<br>2. Apakah siswa mengerjakan tugas dengan rutin selama proses pembelajar *e-learning* ?<br>3. Berapa banyak murid (%) yang melakukan tugas dengan rutin<br>4. Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rutin tidak tepat waktu ? |
| | | b. Mengerjakan tugas dari guru sampai tuntas | 5. Apakah siswa mengerjakan tugas dari guru hingga tuntas dan kerja sendiri atau dibantu orang tua/kakak?<br>6. Apakah pernan tanggung jawab belajar siswa setiap individu sudah cukup baik ? |
| | | c. Tidak menyalahkan orang lain atas | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | kesalahan yang dilakukannya<br><br>d. Dapat menjelaskan alasan atas apa yang dilakukannya<br><br>e. Bisa bekerja sendiri dengan senang hati<br><br>f. Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif<br><br>g. Bisa membuat keputusan yang berbeda dengan teman | 7. Apakah siswa bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya selama proses belajar *e-learning* ?<br><br>8. Apakah saat siswa melakukan kesalahan saat proses belajar misalnya (saat guru bertanya tidak bisa menjawab), siswa dapat memberikan alasan jujur atas jawabannya?<br><br>9. Apakah selama proses belajar *e-learning* siswa mengerjakan dengan senang hati ?<br><br>10. Apakah siswa mampu menyelesaikan permasalahan dan menentukan pilihan saat kegiatan belajar *e-learning*, (misalnya saat ada les tambahan atau kegiatan lain) ?<br><br>11. Apakah siswa dalam kegiatan belajar *e-* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | h. Punya beberapa sasaran atau minat yang ia tekuni<br><br>i. Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit (seperti materi berhitung matematika)<br><br>j. Menghormati dan Menghargai aturan yang berlaku di lingkungan sekolah<br><br>k. Mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat. | *learning* dapat mengemukakan pendapat sendiri dan tidak mengikuti teman ?<br><br>12. Apakah ada siswa mengikuti les atau bimbel sesuai minat yang ia tekuni?<br><br>13. Apakah siswa mencatat apa yang dijelaskan oleh guru saat proses belajar *e-learning* berlangsung ?<br><br>14. Apakah siswa fokus mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir saat proses belajar *e-learning* ?<br><br>15. Apakah siswa mengikuti kegiatan belajar tepat waktu sesuai kesepakatan yang guru buat ?<br>16. Apakah siswa menaati peraturan di sekolah ?<br><br>17. Apakah siswa berkata jujur sesuai fakta tanpa mengajukan alasan yang |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | dibuat-buat saat melakukan kesalahan ? |

2. Lembar Kuesioner

Pada lembar kuesioner peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dengan diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat tanggung jawab belajar siswa dan peranan tanggung jawab belajar saat proses pembelajaran model e-learning berlangsung. Lembar kuesioner yang dibuat merupakan pernyataan tertutup yang dianalisis dari proses pelaksanaan pembelajaran. Untuk indikator kisi-kisi instrumen Angket siswa dikemukakan dalam ciri-ciri tanggung jawab menurut Anton Adiwiyanto (2009:89) dalam Astuti (2010:27) yang telah dipaparkan pada Bab 2. Lembar kuesioner yang dibuat ditujukan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian. Lembar kuesioner yang digunakan terlampir.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Tertutup Kuesioner Penelitian

| **No.** | **Variabel** | **Indikator** | **Pertanyaan** |
|---|---|---|---|
| 1. | Peranan Tanggung Jawab Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran *E-learning* Kelas III | a. Melakukan tugas rutin | 1. Saya belajar jika ada yang mengingatkan<br>2. Saya mengerjakan tugas dari guru sesuai dengan kemauan sendiri<br>3. Saya tidak melanjutkan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | SDN Mekarsari I | b. Mengerjakan tugas dari guru sampai tuntas<br><br>c. Tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang dilakukannya<br><br>d. Dapat menjelaskan alasan atas apa yang dilakukannya<br><br>e. Bisa bekerja sendiri dengan senang hati | mengerjakan tugas jika menemui kesulitan<br>4. Saya suka menunda-nunda pekerjaan<br>5. Saya bertanya kepada orang tua atau teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan PR<br>6. Saya marah jika mendapatkan nilai jelek<br>7. Saya belajar karena ingin pintar<br>8. Saya belajar karena ada ulangan atau ujian<br>9. Saya belajar karena ingin mendapat nilai bagus<br>10. Saya malas mengerjakan PR di rumah |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | f. Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif<br>g. Bisa membuat keputusan yang berbeda dengan teman<br>h. Punya beberapa sasaran atau minat yang ia tekuni<br>i. Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit | 11. Saya sering mengeluh jika ada banyak tugas atau PR<br>12. Saya senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku latihan<br>13. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan ulangan atau ujian tanpa bantuan orang lain<br>14. Saya tidak suka jika ada les tambahan di sekolah saat pembelajaran online dilaksanakan<br>15. Saya berusaha mendapat nilai yang bagus pada semua mata pelajaran<br>16. Saya belajar dahulu baru kemudian bermain<br>17. Saya menolak ajakan bermain |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | j. Menghormati dan Menghargai aturan yang berlaku di lingkungan sekolah | teman karena ingin belajar<br>18. Saya lebih suka bermain daripada belajar<br>19. Saya ingin melanjutkan sekolah di SMP favorit<br>20. Saya mengerjakan ujian/PR dengan teliti<br>21. Ketika ada masalah, saya sulit berkonsentrasi dengan pelajaran<br>22. Saya mengikuti pelajaran online dari awal sampai selesai dengan penuh semangat<br>23. Saya membuat surat ijin saat saya tidak mengikuti pembelajaran<br>24. Saya suka bermain game saat guru sedang menjelaskan materi secara daring jika sedang bosan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | k. Mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat | 25. Saya malas mencatat materi yang disampaikan guru<br>26. Saya marah kepada guru yang menegur saat saya tidak memperhatikan ketika pembelajaran daring berlangsung<br>27. Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya. |

## H. Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian secara maksimal, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian yaitu melalui orientasi, eksplorasi, pencatatan data, analisis data dan tahap pelaporan.

1. Tahap Orientasi

   Pada tahap orientasi, peneliti mengadakan survei ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu SDN Mekarsari I. Penelitian akan dilaksanakan di kelas III. Pada tahap orientasi ini peneliti meminta ijin kepada kepala sekolah bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian di SD Negeri Mekarsari I tentang analisis tanggung jawab belajar siswa dalam model pembelajaran *E-learning.* Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah, selanjutnya peneliti menghadap guru wali kelas III untuk meminta ijin penelitian sekaligus menceritakan teknis

pelaksanaan penelitian. Setelah pihak sekolah memberikan ijin, peneliti melakukan penelitian dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III berjumlah 36 orang yang sedang melaksanakan pembelajaran *e-learning*.

2. Tahap Eksplorasi

   Pada tahap eksplorasi, peneliti mulai terlibat dalam kegiatan pembelajaran siswa dan mengambil data dengan cara mengambil foto/video selama kegiatan siswa melakukan pembelajaran.

3. Tahap Pencatatan Data

   Pada tahap ini, peneliti menggunakan catatan lapangan untuk menuliskan data temuan selama di lokasi penelitian. Pada tahap pencatatan ini, peneliti mengambil data penelitian dari apa yang peneliti lihat.

4. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini, data dari hasil penelitian baik data observasi yang telah dilakukan, wawancara, dokumentasi, dan koesioner dikumpulkan semuanya yang nantinya akan dianalisis oleh peneliti. Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menentukan data yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang sedang diteliti. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memudahkan peneliti terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

5. Tahap Pelaporan

   Pada tahap pelaporan, data yang sudah dianalisis kemudian disusun dan dipadukan dengan teori-teori yang relevan. Proses pemaduan data penelitian dituliskan dalam laporan penelitian dengan menggunakan sistematika laporan dari UPI Kampus Serang dan juga melakukan konsultasi dan mengikuti bimbingan secara berkala dengan dosen pembimbing.